

BAB I

PENDAHULUAN

Bab satu pendahuluan berisi penjelasan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, Batasan masalah, asumsi penelitian, dan sistematika penulisan.

1.1 Latar Belakang

Sumber daya manusia merupakan aset yang terpenting dalam sebuah perusahaan. Dalam menjalankan proses produksi, tidak peduli seberapa canggih mesin atau sistem yang diterapkan, keberhasilan suatu perusahaan tidak akan tercapai tanpa adanya kontribusi dari sumber daya manusia. Agar perusahaan dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan, sumber daya manusia perlu memberikan kinerja yang optimal. Oleh karena itu, perusahaan harus berupaya menciptakan lingkungan kerja yang nyaman, sehingga para pekerja dapat bekerja tanpa merasakan ketegangan atau kecemasan. Namun, peran manusia dalam perusahaan juga membawa risiko terutama terkait kecelakaan kerja. Ada banyak faktor yang menyebabkan kecelakaan di tempat kerja, seperti kondisi lingkungan yang kurang baik, metode kerja yang tidak tepat, penggunaan peralatan yang tidak optimal, *human error*, dan lain sebagainya (Dafa et al., 2022).

Dampak dari kecelakaan kerja pun bervariasi, mulai dari cedera ringan seperti luka gores hingga kecelakaan serius seperti kebakaran bahkan kematian. Penting untuk mengidentifikasi penyebab kecelakaan kerja dengan melakukan pengamatan mendalam terhadap lingkungan kerja. Dengan mengetahui faktor-faktor yang berhubungan terhadap kecelakaan, perusahaan dapat mengambil langkah-langkah untuk meminimalkan risiko tersebut. Upaya pencegahan ini tidak hanya melindungi individu, tetapi juga menjaga kelangsungan dan produktivitas perusahaan secara keseluruhan. Selain risiko kecelakaan kerja, terdapat juga bahaya yang tidak kalah pentingnya, yaitu risiko penyakit akibat kerja yang dapat mempengaruhi para pekerja didalam perusahaan (Dewi et al., 2023). Dampak dari penyakit ini sering kali tidak terasa, pekerja biasanya baru menyadari efeknya setelah menjalani pekerjaan dalam periode waktu tertentu. Selain itu, respon individu terhadap

dampak penyakit ini juga bervariasi, beberapa mungkin sulit untuk menentukan apakah kondisi kesehatan mereka disebabkan oleh pekerjaan atau faktor lain.

Menurut data dari BPJS Ketenagakerjaan pada 2022, jumlah kecelakaan kerja di Indonesia tercatat 103.349 klaim, sedangkan dari data Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia pada tahun 2023, terjadi peningkatan jumlah kasus kecelakaan kerja di Indonesia tercatat sebanyak 370.747 kasus. Terdapat sekitar 93,83% merupakan kasus peserta penerima upah, 5,37% kasus peserta bukan penerima upah, dan 0,80% kasus peserta jasa konstruksi. Kecelakaan kerja merupakan peristiwa yang tidak diinginkan, namun masih sering terjadi dan menjadi masalah yang signifikan. Oleh karena itu, kasus-kasus tersebut perlu mendapat perhatian lebih dari para pelaku bisnis. Risiko selalu melekat pada setiap jenis pekerjaan, sehingga aspek keselamatan dan kesehatan kerja menjadi fokus utama, terutama pada risiko yang paling tinggi yang dapat mengancam keselamatan pekerja (Fatah et al., 2023).

CV. Arosbaya didirikan pada 05 Januari 2004 yang berlokasi di Bekasi, Jawa Barat. CV. Arosbaya merupakan perusahaan yang bergerak dibidang manufaktur yang memproduksi dan menyediakan dengan cepat palet dan peti kayu dengan bahan dan ukuran sesuai permintaan untuk memenuhi kebutuhan industri dan pergudangan. Perusahaan ini memiliki kelengkapan alat untuk memproduksi palet kayu yaitu, meteran (alat pengukur), mesin potong (*circular saw*), mesin *planer*, palu, paku, mesin paku tembak (*air nailer*), dan alat pendukung lainnya. Runtutan produksi palet kayu ini diawali dengan pemilihan kayu yang bagus bersamaan dengan pengukuran kayu dan menghitung jumlah papan dan balok yang diperlukan sesuai dengan permintaan konsumen, lalu lanjut pada proses pemotongan sesuai ukuran yang diinginkan menggunakan mesin *circular saw*, setelah kayu utuh dipotong langkah selanjutnya yaitu tahap perataan kayu atau dikenal sebagai serut kayu menggunakan mesin *planer*, setelah itu sampai pada proses perakitan, papan dan balok kayu dirakit, disambung dan dikuatkan dengan paku proses ini menggunakan alat palu manual dan juga mesin *air nailer* sesuai kebutuhan, terakhir proses finishing sebelum diangkut ke truk pengangkut, finishing disini melakukan pengecekan kualitas dan menandai ukuran berapa palet tersebut dengan spidol, juga dicat warna jika diminta oleh konsumen.

Berdasarkan runtutan proses produksi palet kayu tersebut tidak menutup kemungkinan tidak adanya kecelakaan kerja yang terjadi, setiap tahapan dalam proses produksi tersebut berpotensi menimbulkan berbagai risiko kecelakaan kerja salah satunya tertusuk paku yang umumnya terjadi pada proses perakitan palet. Menurut hasil wawancara kepada pihak terkait yang bertanggung jawab di CV. Arosbaya, pada tahun 2023 terdapat jumlah adanya kecelakaan kerja. Data yang diperoleh ditunjukkan pada tabel 1.1.

Tabel 1.1 Data kecelakaan kerja di CV. Arosbaya periode 1 tahun (2023)

No.	Jenis Kecelakaan Kerja	Jumlah
1	Tertusuk Paku	12
2	Tertimpa Kayu	7
3	Terkena Mata Pisau Mesin	9
4	Terpukul Palu	5
Jumlah		33

Berdasarkan data pada tabel 1.1 diketahui terdapat jumlah total 33 kejadian dari 4 jenis kecelakaan kerja yang terjadi di perusahaan selama tahun 2023. Adanya kecelakaan kerja di perusahaan disebabkan karena aktivitas pekerja yang kurang aman. Kondisi ini sebagian besar disebabkan oleh kelalaian pekerja seperti tidak menggunakan APD saat bekerja, mengoperasikan alat dengan tidak aman, dan kurangnya menjaga kedisiplinan dan kerapihan kerja.



Gambar 1.1 Proses pemakuan

Gambar 1.1 menunjukkan pekerja yang sedang mengerjakan proses *assembly* palet menggunakan mesin *air nailer* tanpa dilengkapi alat pelindung diri (APD). Dalam proses ini dapat menimbulkan risiko kecelakaan kerja yang berbahaya, salah satu bentuk kecelakaan kerja yang paling mengkhawatirkan yaitu kemungkinan tertembak paku pada anggota tubuh seperti tangan atau kaki, yang dapat menyebabkan luka serius.



Gambar 1.2 Bekas luka tertembak *airnailer*

Gambar 1.2 menunjukkan kondisi bekas luka pada tangan seorang pekerja yang mengalami cedera akibat terkena paku tembak (*air nailer*). Luka ini merupakan salah satu contoh nyata dari risiko yang dihadapi pekerja dalam proses perakitan palet. Bekas luka tersebut tidak hanya memberikan dampak cedera fisik namun juga memberikan potensi dampak jangka panjang bagi pekerja, seperti kaki pekerja terkena paku tembak pada bagian lutut sehingga setelah kejadian itu, kaki pekerja tersebut tidak dapat ditebuk dalam waktu yang lama.

Berdasarkan kondisi tersebut, manajemen risiko kecelakaan kerja sangat dibutuhkan untuk membantu perusahaan dalam mengendalikan terjadinya kecelakaan kerja, karena selama ini belum ada upaya yang dilakukan perusahaan dalam mengurangi risiko dan kecelakaan kerja yang pernah terjadi. Untuk mengatasi masalah kecelakaan kerja di CV. Arosbaya, diperlukan pendekatan yang sistematis dalam mengidentifikasi risiko kecelakaan kerja. Metode yang digunakan dan dapat diterapkan yaitu HOR (*House Of Risk*), metode HOR dipilih karena cukup fleksibel dan berfokus pada langkah pencegahan untuk

mengidentifikasi risiko mana yang menjadi prioritas, lalu menentukan Tindakan yang perlu dimitigasi. Penggunaan metode HOR penting dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman, meningkatkan kesadaran pekerja akan potensi risiko dan menurunkan tingkat risiko kecelakaan kerja ke yang lebih rendah dengan tujuan mencegah terjadinya kecelakaan (Syfa Urrohmah & Riandadari, 2019).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, diperoleh rumusan masalah pada penelitian sebagai berikut:

1. Apa saja risiko yang terjadi akibat potensi bahaya yang ada di CV. Arosbaya?
2. Bagaimana cara mengendalikan dan meminimalkan risiko terjadinya kecelakaan kerja di CV. Arosbaya?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka diperoleh tujuan yang ingin dicapai dari penelitian yang dilakukan sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi risiko dan penyebab kecelakaan yang dapat terjadi akibat dari potensi bahaya yang ada di CV. Arosbaya.
2. Melakukan pengendalian risiko terjadinya kecelakaan kerja dengan menerapkan metode HOR di CV. Arosbaya.

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan: Menjadi bahan masukan kepada perusahaan untuk memperbaiki lingkungan kerja yang aman sehingga dapat mengurangi risiko terjadinya kecelakaan kerja serta meningkatkan keselamatan pekerja.
2. Bagi Peneliti Lain: Menambah referensi dalam bidang pengendalian risiko kecelakaan kerja.

1.5 Batasan Masalah

Untuk memfokuskan permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini dan memudahkan dalam mencapai tujuan penelitian, maka dibutuhkan Batasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada departemen produksi CV. Arosbaya.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada penelitian ini dijabarkan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab satu pendahuluan berisi penjelasan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, Batasan masalah, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab dua berisi penjelasan mengenai teori-teori dan sumber-sumber pustaka yang digunakan dalam penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab tiga berisi penjelasan mengenai metode yang digunakan dalam penelitian dan tahapan dalam melakukan penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab empat berisi penjelasan mengenai hasil dan pembahasan dalam penelitian yang membahas pengolahan data yang telah dilakukan selama penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab lima berisi kesimpulan dan saran dari penelitian yang telah dilakukan. Kesimpulan diperoleh dari data atau hasil dari pembahasan pada bab empat, dan saran berisi evaluasi atau masukan untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN